

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ahmad Denan Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan terletak di jalan Kelayan A Gg. PGA RT 03 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Madrasah ini awalnya bernama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama) pada tahun 1950 yang dinaungi oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Siti Mariam. Kemudian ada tanah yang dihibahkan oleh Siti Mariam lalu dibangunlah Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah ini dibangun sebagai pengganti MINU. Madrasah ini diberi nama untuk mengabdikan nama pada suami dari Siti Mariam yang bernama H. Ahmad Denan.

Dengan demikian berdirilah Madrasah Ibtidaiyah yang beri nama MI Ahmad Denan yang berstatus swasta dibawah Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1975.

##### **2. Visi dan Misi MI Ahmad Denan Banjarmasin**

###### **a. Visi**

Menyiapkan generasi muslim yang berkualitas, beriman dan beriptek yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islami.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan bahasa sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menjalin dan mempererat kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa dan lingkungan.

### 3. Keadaan Pendidik dan Kependidikan MI Ahmad Denan Banjarmasin

MI Ahmad Denan Banjarmasin di pimpin oleh seorang Kepala sekolah dan dibantu oleh pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan Banjarmasin berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 8 orang guru honorer.

Data tentang keadaan pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XI Keadaan Pendidik dan Kependidikan MI Ahmad Denan Banjarmasin.

No	Nama	Keterangan
1.	Junaidi, S.Pd.I	PNS
2.	Taufik Rahman, M.Pd.I	PNS
3.	Muhammad Aini, S.Pd.I	Honorer
4.	Syarkiyah, S.Pd.I	Honorer
5.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Honorer
6.	Faridah, S.Pd.I	Honorer
7.	Ida Fitriani, S.Pd.I	Honorer
8.	Yana, S.Pd.I	Honorer
9.	Rahmiati, S.Pd	Honorer
10.	Septi Yowandika	Honorer

#### 4. Keadaan Siswa MI Ahmad Denan Banjarmasin

MI Ahmad Denan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 125 orang, terdiri dari 74 orang laki-laki dan 51 orang perempuan yang dikelompokkan menjadi 6 lokal. Keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XII Daftar Siswa MI Ahmad Denan Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	15	5	20
2.	II	10	10	20
3.	III	12	10	22
4.	IV	15	5	20
5.	V	11	10	21
6.	VI	11	11	22
Jumlah		74	51	125

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ahmad Denan Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Ahmad Denan Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ahmad Denan Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang kelas	6
3.	Ruang Dewan guru	1
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Wc siswa	1
8.	Wc guru	1
9.	Mushalla	1
10.	Lapangan serba guna	1

Lanjutan Tabel XIII Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ahmad Denan Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
11.	Meja kursi dewan guru	10
12.	Meja kursi peserta didik	166
13.	Meja kursi tata usaha	1
14.	Komputer	3
15.	Kipas angin	20
16.	Lemari	8
17.	Papan tulis	6
18.	Papan data	10

## 6. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

Jadwal penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MI Ahmad Denan Banjarmasin dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07:30 WITA didahului dengan tadarus Al-Qur'an atau membaca Juz'amma. Kegiatan belajar mengajar pada hari senin sampai dengan hari kamis dimulai pukul 07:45 sampai dengan pukul 12:00. Kegiatan belajar mengajar pada hari jum'at dimulai pukul 07:30 didahului dengan kegiatan jum'at taqwa dan dilanjutkan dengan pembelajaran sampai pukul 11:00. Kegiatan belajar mengajar pada hari sabtu dimulai pukul 07:45 sampai pukul 12:00. Setiap hari senin sampai dengan hari kamis setelah kegiatan belajar mengajar selesai siswa kelas 4, 5 dan 6 diberikan kegiatan belajar tambahan teori dan praktik khusus pelajaran fiqih selama 1 jam.

## B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan tanggal 24 Februari 2022. Sebelum pembelajaran

dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes kemampuan awal dilaksanakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal siswa di kelas eksperimen, sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan tes kemampuan akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Materi yang diberikan adalah Cerita dan Unsur-Unsur Cerita, Petuah Pohon Tua, Roro Jonggrang, dan Timun Mas. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen masing-masing 8 jam pelajaran dengan 4 kali pertemuan. 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran, yaitu  $2 \times 35$  menit.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan yang diawali *pretest* di hari pertama dan *posttest* di hari terakhir.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi DRTA yaitu: pertama, guru menyiapkan siswa untuk membaca dan membantu mereka berpikir tentang apa yang akan mereka baca sebelum memulai pembelajaran. Setiap peserta didik diminta untuk memprediksi apa yang akan mereka baca berdasarkan pada petunjuk yang tersedia seperti gambar dan judul teks bacaan. Peserta didik diminta untuk menebak apa yang terjadi pada gambar tersebut yang berhubungan dengan teks bacaan. Selanjutnya, siswa diminta untuk membaca teks bacaan dalam hati untuk mengetahui prediksi atau tebakan mereka benar atau tidak. Terakhir siswa diminta membaca kembali untuk memverifikasi keakuratan

prediksi mereka dengan menemukan pernyataan didalam teks bacaan dan membacanya secara lisan. Guru membimbing siswa untuk membuktikan keakuratan prediksi mereka berdasarkan teks bacaan. Setelah itu, guru dan siswa menyimpulkan teks bacaan bersama-sama.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel XIV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke -</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Rabu, 16 Februari 2022	- Melakukan <i>Pretest</i> - Cerita dan Unsur Unsur Cerita
2	Kamis, 17 Februari 2022	- Petuah pohon Tua
3	Rabu, 23 Februari 2022	- Roro Jonggrang
4	Kamis, 24 Februari 2022	- Timun Mas - Melakukan <i>Posttest</i>

### C. Deskripsi dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang digali selain menggunakan data tentang keterampilan membaca pemahaman siswa, peneliti juga menggali data dengan wawancara kepada wali kelas V, kepala sekolah dan TU MI Ahmad Denan Banjarmasin sebagai informan untuk memperoleh data lebih mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui beliau bernama Junaidi S.Pd.I. Madrasah ini ini berdiri pada 1 Januari 1975 berstatus swasta dibawah Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam, Madrasah ini diberi nama MI Ahmad Denan untuk mengabdikan nama pada suami dari Siti Mariam yang bernama H. Ahmad Denan. Madrasah ini mempunyai visi

menyiapkan generasi siswa yang beriman dan berakhlak mulia serta misi menanamkan pembelajaran agama, proses pembelajaran dengan bimbingan yang baik, serta mengembangkan pengetahuan siswa dibidang iptek dan bahasa sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kurikulum yang digunakan adalah K13 dengan nilai kkm 70. Madrasah ini sudah terbiasa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi agar lebih bervariasi. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pendidikan terakhir guru, TU dan karyawan ada yang kalangan sarjana dan ada yang tidak. Jumlah pendidik keseluruhan sebanyak 10 orang dan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 125 orang.<sup>61</sup>

Hasil wawancara dengan wali kelas V diketahui bahwa beliau bernama Rahmiati, S.Pd dengan pendidikan terakhir S-1 PGMI, beliau sudah mengajar selama 2 tahun. Beliau mengajarkan semua mata pelajaran. Beliau mengalami kesulitan dalam materi teks bacaan khususnya pelajaran Bahasa Indonesia dimana kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung beragam ada yang memperhatikan, ada yang berbicara dengan teman disebelahnya, siswa kurang aktif, ada yang bermain dan kurang paham isi teks bacaan serta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks. Sebelum mengajar beliau mempersiapkan materi dan Rpp terlebih dahulu dengan menggunakan berbagai strategi yang beliau ketahui seperti strategi pembelajaran langsung, strategi diskusi dan strategi *cooperative learning* (kelompok). Beliau belum pernah mengikuti pelatihan strategi belajar mengajar tetapi kadang-kadang

---

<sup>61</sup>Wawancara kepada Junaidi, 02 November 2021, pada jam 08:30 pagi.

dalam proses pembelajaran beliau tetap menggunakan strategi. Strategi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran langsung dan kelompok. Beliau belum pernah menggunakan strategi DRTA.<sup>62</sup>

Hasil wawancara dengan tata usaha diketahui beliau bernama Septi Yowandika. Struktur kepengurusan di Madrasah ini sesuai dengan jabatan masing-masing. Madrasah ini mempunyai 6 kelas dari kelas 1-6. Jumlah siswa keseluruhan sebanyak 125 orang. Pendidikan terakhir pendidik staf tata usaha dan karyawan ada yang sarjana dan ada yang tidak.<sup>63</sup>

Berdasarkan tabel III. dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan 21 orang siswa di kelas V hanya 19 orang siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest*. 2 orang siswa tidak hadir dikarenakan sedang menjalani masa isolasi.

### **1. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal Siswa Sebelum diberi Perlakuan (*Pretest*)**

Data kemampuan siswa sebelum menggunakan strategi DRTA yang dilaksanakan pada Rabu, 16 Februari 2022. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

#### **a. Hasil Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)**

Hasil *pretest* kelas V (eksperimen) disajikan dalam distribusi berikut menggunakan SPSS 22.

---

<sup>62</sup>Wawancara kepada Rahmiati, 02 November 2021, pada jam 09:30 pagi.

<sup>63</sup>Wawancara kepada septi Yowandika, 02 Noverber 2021, pada jam 11:30 siang.

Tabel XV Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	1	5,26%	A	Amat Baik
80 - 89	5	26,31%	B	Baik
70 - 79	2	10,5%	C	Cukup
0 – 69	11	57,89%	D	Kurang
Jumlah	19	100%		

Berdasarkan tabel XV di atas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa yang berjumlah 19 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat predikat nilai amat baik berjumlah 1 orang (5,26%), predikat nilai baik berjumlah 5 orang (26,31%), predikat nilai cukup berjumlah 2 orang (10,5%), dan predikat nilai kurang berjumlah 11 orang (57,89%).

#### b. Analisis Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Strategi DRTA (*Pretest*)

Tabel XVI Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest*

Nilai Kemampuan Awal ( <i>Pretest</i> )	Minim um	Maksim um	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	25	90	63,42	16,919	286,257

Tabel XVI di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas V adalah 63,42 yakni berada pada predikat nilai kurang, standar deviasinya 16,919, dan varians 286,257.

#### c. Uji Prasyarat Normalitas *Pretest*

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui kenormalan distribusi data sebagai prasyarat sebelum melakukan uji parametrik (*paired sample t-test*). Jika hasil analisis menunjukkan data berdistribusi normal, maka

menggunakan uji parametrik (*paired sample t-test*). Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji nonparametrik (uji *wilcoxon*).

Tabel XVII Rangkuman Uji Normalitas (*pretest*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_Pretest	,159	19	,200*	,943	19	,304

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XVII di atas, uji normalitas dengan *shapiro-wilk* untuk kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin menunjukkan signifikansi nilai  $0,304 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir Siswa Sesudah diberi Perlakuan (*Posttest*)

Data kemampuan siswa menggunakan strategi DRTA yang dilaksanakan pada Kamis, 24 Februari 2022. *Posttest* dilakukan sesudah pembelajaran berakhir.

### a. Hasil Kemampuan Akhir Siswa (*Posttest*)

Hasil *posttest* kelas V (eksperimen) disajikan dalam distribusi berikut menggunakan SPSS 22.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	5	26,31%	A	Amat Baik
80 - 89	5	26,31%	B	Baik
70 - 79	5	26,31%	C	Cukup
0 – 69	4	21,05%	D	Kurang
Jumlah	19	100%		

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa yang berjumlah 19 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat predikat nilai amat baik berjumlah 5 orang (26,31%), predikat nilai baik berjumlah 5 orang (26,31%), predikat nilai cukup berjumlah 5 orang (26,31%), dan predikat nilai kurang berjumlah 4 orang (21,05%).

**b. Analisis Kemampuan Siswa Setelah Menggunakan Strategi DRTA (*Posttest*)**

Tabel XIX Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest*

Nilai Kemampuan Akhir ( <i>Posttest</i> )	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
	45	100	76,32	14,705	216,228

Tabel XIX di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* di kelas V adalah 71,36, yakni berada pada predikat nilai cukup, standar deviasinya 14,705, dan varians 216,228.

**c. Uji Prasyarat Normalitas *Posttest***

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan SPSS 22.

Tabel XX Rangkuman Uji Normalitas (*Posttest*)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_Posttest	,125	19	,200*	,968	19	,742

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XX. tersebut, uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* untuk kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin menunjukkan

signifikansi nilai  $0,742 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Apabila kedua nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka digunakan uji *t-paired* untuk perhitungan pengaruh penggunaan Strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman.

### 3. Uji *t-paired*

Uji *t-paired* merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok atau sampel berpasangan dengan dua data yang berbeda dan berdistribusi normal. Uji *t-paired* digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi DRTA apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XXI Rangkuman Hasil Uji *t-paired*

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-12,895	6,082	1,395	-15,826	-9,963	-9,242	18	,000

Pengambilan keputusan

Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Penilaian di atas bahwa  $Sig (,000) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai signifikansi (2-tailed) yang didapat adalah 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran DRTA. Strategi DRTA adalah strategi yang melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir keras ketika membaca guna menemukan informasi dan memahami isi bacaan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V yang berjumlah 19 orang siswa sebagai kelas eksperimen dengan melihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Cerita dan Unsur-Unsur Cerita. Data-data hipotesis dikumpulkan dengan cara peneliti melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dengan strategi DRTA dan *posttest* sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA.

Pertemuan pertama melakukan *pretest* untuk mengambil data sebelum perlakuan, kemudian melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA. Materi yang diajarkan adalah materi Cerita dan unsur-unsur Cerita. Siswa

membaca materi pelajaran untuk memahami isi teks bacaan dengan bimbingan pendidik. Kemudian bertanya jawab dan bertukar pendapat mengenai teks bacaan yang sudah dibaca. Pada tahap ini keberanian siswa ditumbuhkan yakni pada saat mereka mengemukakan pendapatnya.

Pertemuan kedua membahas tentang teks bacaan cerita Petuah Pohon Tua. Siswa belajar berdasarkan langkah-langkah strategi DRTA. Siswa diminta untuk membuat prediksi atau menebak apa yang akan dibaca berdasarkan judul teks bacaan dan menebak apa yang terjadi pada gambar yang berhubungan dengan teks bacaan yang akan dibaca. Pada tahap ini keberanian siswa ditumbuhkan yakni pada saat mereka membuat prediksi. Langkah selanjutnya siswa diminta untuk membaca dalam hati dan berkonsentrasi membaca teks bacaan. Pada tahap ini kemampuan siswa menjadi terangsang karena mereka berusaha untuk membaca sekaligus berpikir untuk mengetahui kebenaran dan keakuratan prediksi mereka. Langkah terakhir siswa diminta untuk membaca kembali teks bacaan untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan didalam teks bacaan dan membacanya secara lisan. Pada tahap ini siswa sangat bergairah dalam menemukan atau mengonfirmasi jawaban prediksi mereka.

Pertemuan ketiga membahas tentang teks bacaan cerita Roro Jonggrang. Peserta didik belajar berdasarkan langkah-langkah strategi DRTA. Pada proses pembelajaran kali ini siswa mulai bisa beradaptasi dengan strategi DRTA. Pendidik juga terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar dapat memahami teks bacaan. Pada tahap ini tumbuh rasa minat siswa terhadap hal-hal yang akan dibaca pada pembelajaran berikutnya.

Pertemuan Keempat membahas tentang teks bacaan cerita Timun Mas. Peserta didik belajar berdasarkan langkah-langkah strategi DRTA. Pada proses pembelajaran kali ini siswa mulai memahami dan beradaptasi dengan strategi DRTA. Walaupun masih ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan sehingga pendidik membimbing dan menjelaskan kepada siswa. Pada tahap ini muncul rasa tanggung jawab di diri siswa terhadap proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap pembelajaran yang diajarkan semakin membaik. Setelah semua proses pembelajaran selesai, peneliti kemudian memberikan *posttest*.

*Posttest* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman. Pada pertemuan ini data keterampilan membaca pemahaman siswa memperoleh peningkatan dari hasil sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah karena siswa dituntun untuk dapat membuat prediksi, menemukan kebenaran prediksi dan membuktikan kebenaran prediksi setelah proses membaca. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA.

Berdasarkan tabel XVI dapat dilihat bahwa nilai *pretest* siswa yang berjumlah 19 orang memperoleh predikat nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat predikat nilai amat baik berjumlah 1 orang, predikat nilai baik berjumlah 5 orang, predikat nilai cukup berjumlah 2 orang dan predikat nilai kurang berjumlah 11 orang. Kemudian dapat dilihat pada tabel XIX bahwa nilai *posttest* peserta didik mengalami peningkatan dari sebelumnya. Siswa yang mendapat predikat nilai amat baik bertambah menjadi 5 orang, predikat nilai baik

tetap 5 orang, predikat nilai cukup bertambah menjadi 5 orang dan predikat nilai kurang berkurang menjadi 4 orang.

Setelah di lihat dan di analisis dari nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat ditemukan siswa yang mengalami kenaikan nilai pada saat *posttest*. Siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* berjumlah 19 orang. Pada saat *pretest* ada 11 orang yang mendapat predikat nilai kurang, dan saat *posttest* 2 orang naik ke predikat nilai baik, 5 orang naik ke predikat nilai cukup dan 4 orang tetap di predikat nilai kurang. Selanjutnya saat *pretest* ada 2 orang yang mendapat predikat nilai cukup, dan saat *posttest* 2 orang ini naik ke predikat nilai baik. Kemudian saat *pretest* ada 5 orang yang mendapat predikat nilai baik, saat *posttest* 4 orang naik ke predikat nilai amat baik dan 1 orang tetap di predikat nilai baik. Terakhir saat *pretest* ada 1 orang yang mendapat predikat nilai amat baik, saat *posttest* 1 orang ini tetap dengan nilai amat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan tanpa strategi DRTA dan sesudah perlakuan dengan strategi DRTA. Hal ini dapat dilihat pada tabel XVI dan XIX Nilai maksimum rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada nilai maksimum rata-rata *pretest* di mana nilai rata-rata *pretest* adalah 63,42 berada pada predikat nilai kurang sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 76,32 berada pada predikat nilai cukup dengan selisih nilai rata-ratanya adalah 12,9. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat setelah menggunakan strategi DRTA.

Meskipun nilai rata-rata yang diperoleh siswa naik satu tingkat dari kurang ke cukup itu sudah memperoleh hasil yang lumayan dimana dari 11 siswa yang memperoleh predikat nilai kurang saat *pretest* turun menjadi 4 orang saat *posttest*, 7 siswa memperoleh kemajuan 5 orang naik ke predikat nilai cukup dan 2 orang naik ke predikat nilai baik. Siswa yang tetap berada pada predikat nilai kurang saat *posttest* memang kurang lancar dalam membaca dan kurang pemahamannya dari peserta didik yang lain sehingga berpengaruh pula terhadap membaca pemahaman yang diperoleh. Meskipun 4 orang siswa ini tetap berada pada predikat nilai kurang tetapi mereka juga ada kemajuan dengan bertambahnya nilai saat *posttest* walaupun tidak dapat naik ke predikat yang lebih baik.

Bertambahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari predikat nilai kurang menjadi predikat nilai cukup dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi DRTA disebabkan oleh proses pembelajaran yang mendorong peserta didik berpikir dalam berbagai perspektif. Strategi ini merupakan suatu cara untuk merangsang siswa mendapatkan pemahaman lebih mendalam terhadap bacaan. Melalui prediksi tentunya siswa akan tertarik dan aktif dalam menemukan informasi dari bahan bacaan, serta melatih kepercayaan diri siswa untuk dapat membacakan hasil prediksinya. Selain itu, saat pembelajaran berlangsung pendidik juga membimbing dan memotivasi siswa yang kesulitan memahami isi bacaan serta memberikan waktu untuk siswa beradaptasi dengan strategi DRTA.

Setelah dilakukan uji prasyarat, dan terbukti normal sehingga uji analisis statistiknya menggunakan uji *t-paired*. Analisis kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab

hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Suatu penelitian dikatakan memiliki hipotesis yang terbukti apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji *t-paired* pada tabel XXII didapat nilai signifikansi 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$ , ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi DRTA kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

Salah satu faktor yang mendorong berpengaruhnya keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi DRTA adalah karena strategi ini dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu teks yang sudah dibacanya serta menarik minat siswa untuk belajar dengan menebak-nebak isi teks bacaan.<sup>64</sup> Hal ini senada dengan hasil penelitian Fiorentina Ginting yang menyatakan bahwa strategi DRTA dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang disajikan dan membuat siswa aktif karena mereka dituntut untuk membaca sekaligus berpikir dari langkah-langkah strategi DRTA setelah proses pembelajaran.<sup>65</sup>

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi DRTA berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

---

<sup>64</sup> Fiorentina Ginting, "Pengaruh Strategi...", h. 55.

<sup>65</sup> *Ibid.*..., h. 96.